

VISKA ANGRAENI

Artikel Viska (1)

-  Akuntansi
-  Fak. Ekonomi dan Bisnis
-  LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3116356118

Submission Date

Dec 16, 2024, 1:13 PM GMT+7

Download Date

Dec 16, 2024, 1:24 PM GMT+7

File Name

kel_Viska_Angraeni_211130019_Revisiterbaru_-_Viska_Angraeni.docx

File Size

128.0 KB

16 Pages**4,918 Words****32,733 Characters**

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 17%  Internet sources
- 13%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 17% Internet sources
- 13% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
	repository.iainkudus.ac.id	2%
2	Internet	
	etheses.uin-malang.ac.id	1%
3	Internet	
	123dok.com	1%
4	Internet	
	text-id.123dok.com	1%
5	Publication	
	Hasanah Hasanah, Mukhlis Kaspul Anwar, Nur Habibah. "EVIDENCE OF THE DETE...	1%
6	Internet	
	lib.ibs.ac.id	1%
7	Internet	
	eprints.iain-surakarta.ac.id	1%
8	Internet	
	repository.uniks.ac.id	1%
9	Internet	
	ejurnal.id	1%
10	Internet	
	repository.uinsa.ac.id	1%
11	Internet	
	idr.uin-antasari.ac.id	0%

12	Publication	Muhammad Arrizky Ilham As'ad, Asep Jamaludin, Nandang Nandang. "Pengaruh ...	0%
13	Internet	doaj.org	0%
14	Internet	jurnal.umt.ac.id	0%
15	Internet	litapdimas.kemenag.go.id	0%
16	Internet	e-jurnal.stieprasetyamandiri.ac.id	0%
17	Internet	www.researchgate.net	0%
18	Publication	Avelius Dominggus Sore, Maria Selvi Fitriani, Yulia Suriyanti. "PENGARUH LOCUS ...	0%
19	Internet	edukatif.org	0%
20	Internet	eprints.ums.ac.id	0%
21	Internet	ojs.unud.ac.id	0%
22	Internet	repository.radenintan.ac.id	0%
23	Internet	core.ac.uk	0%
24	Internet	eprints.undip.ac.id	0%
25	Internet	stiewidyadharmasurabaya.com	0%

26	Publication	Stevany Angelia Manik, Berto Usman. "Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi ...	0%
27	Internet	doczz.net	0%
28	Publication	Diana Ikamah Sari, Puji Isyanto, Carolyn Lukita. "LITERASI MAHASISWA TERHADAP ...	0%
29	Internet	digilib.umpalopo.ac.id:8080	0%
30	Internet	ejurnal.stie-trianandra.ac.id	0%
31	Internet	journal.unismuh.ac.id	0%
32	Internet	journal.uwks.ac.id	0%
33	Internet	journalstkipgrisitubondo.ac.id	0%
34	Internet	jptam.org	0%
35	Internet	jurnal.fkip.uns.ac.id	0%

Hubungan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Tentang *Green accounting*, Nilai Sosial, dan *Locus of control* terhadap Minat Kerja di Perusahaan Berorientasi lingkungan

Viska Angraeni¹, Sahrir², Sofyan Syamsuddin³.

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, isu lingkungan semakin menjadi fokus perhatian global. Di Indonesia, kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup terus meningkat, hal ini memotivasi perusahaan-perusahaan untuk menyesuaikan praktik bisnis yang going concern. Dengan menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan, perusahaan dapat meningkatkan citra positif, mengurangi risiko dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (Sintadevi et al., 2024). Sejalan dengan meningkatnya kesadaran global akan pentingnya keberlanjutan, Perusahaan yang berorientasi lingkungan semakin menjadi prioritas. Minat bekerja di perusahaan ramah lingkungan merujuk pada ketertarikan individu untuk memilih pekerjaan di perusahaan yang berkomitmen menjaga lingkungan serta menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial. Upaya potensial untuk mendukung keberlanjutan ini adalah penerapan akuntansi hijau. *Green accounting* melibatkan penggabungan tentang biaya dan manfaat lingkungan kedalam keputusan bisnis berkelanjutan, melalui penerapan *green accounting* adalah sebuah langkah awal untuk meminimalkan permasalahan lingkungan (Wara et al., 2023).

Pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap *green accounting* menjadi sangat penting karena memungkinkan mahasiswa untuk melihat peluang karir yang menjanjikan di sektor ini. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang *green accounting* lebih mungkin tertarik bekerja di perusahaan yang menerapkan praktik berkelanjutan. Sari et al., (2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap *green accounting* masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya minat dan materi perkuliahan yang belum memadai. Padahal, pemahaman yang baik terhadap *green accounting* sangat penting untuk mempersiapkan lulusan menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks.

Selain *green accounting*, nilai sosial sangat berpengaruh dalam membentuk preferensi karir mahasiswa. Sebelum memilih karier, mahasiswa sering kali memperhitungkan status sosial yang melekat pada suatu pekerjaan. Mereka cenderung memilih profesi yang dianggap bergengsi oleh lingkungan sekitar (Emma Widiarti & Amelia, 2023). Nilai sosial adalah faktor yang menunjukkan

4
14 kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya (Zulaika & Sari, 2023). Nilai-nilai sosial adalah interaksi individu dalam bermasyarakat dengan norma-norma yang yang kita anggap penting dan berharga (Abbas et al., 2019).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah *locus of control*. Menurut Rotter (1966) dalam (Djunaedi et al., 2022), seseorang dapat mempunyai dua pandangan berbeda mengenai apa yang mengendalikan kehidupannya. *Locus of control* eksternal membuat seseorang percaya bahwa faktor eksternal seperti nasib atau keberuntungan menentukan hasil hidupnya. Sebaliknya, *locus of control* internal membuat seseorang percaya bahwa tindakannya sendirilah yang menentukan nasibnya.

Hasil penelitian yang berkaitan dengan topik green accounting masih belum konsisten, masih terdapat kekurangan penelitian yang mendalam dan keterbatasan topik yang dibahas menjadi kendala dalam pengembangan praktik akuntansi hijau yang lebih komprehensif (Paledung et al., 2023). Meskipun telah banyak penelitian terdahulu yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat kerja mahasiswa, namun hanya sedikit yang secara spesifik menghubungkan pemahaman terhadap *green accounting*, nilai sosial, dan *locus of control* dengan minat bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan. Mayoritas penelitian fokus pada dampak *green accounting* bagi perusahaan, tetapi tidak cukup menyoroti peran mahasiswa sebagai calon profesional yang akan membawa perubahan tersebut. Penelitian ini dirancang untuk mengisi celah tersebut dengan memberikan pengetahuan baru tentang bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi keputusan karir khususnya mahasiswa akuntansi. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena sangat relevan dalam konteks isu lingkungan global yang semakin mendesak.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara pemahaman mahasiswa akuntansi tentang *green accounting*, nilai sosial, dan *locus of control* terhadap minat bekerja di perusahaan yang berorientasi lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendorong lahirnya tenaga kerja akuntansi yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kesadaran dan komitmen tinggi terhadap keberlanjutan lingkungan.

32 KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan sebuah teori yang menyoroti pentingnya perusahaan memperoleh penerimaan masyarakat dengan mengungkapkan informasi mengenai dampak lingkungannya. Hal ini menekankan bahwa dengan memenuhi harapan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan pemerintah, perusahaan dapat mempertahankan citra positif dan memastikan kelangsungan operasinya (Sitorus, 2024). Dalam ranah akuntansi hijau, pelaporan kinerja lingkungan dan sosial yang transparan membantu perusahaan mendapatkan kepercayaan publik, sehingga mendukung kesuksesan berkelanjutan mereka.

2. *Green Accounting*

Akuntansi hijau adalah pendekatan akuntansi yang menggabungkan dimensi lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Penerapan akuntansi hijau memungkinkan perusahaan menghitung biaya lingkungan yang terkait dengan operasi mereka. Dengan memahami biaya-biaya ini, dunia usaha dapat membuat pilihan yang lebih berkelanjutan, seperti mengurangi limbah, meningkatkan efisiensi energi, dan mengadopsi teknologi ramah lingkungan. Tujuan utama akuntansi hijau adalah untuk memastikan bahwa perusahaan dapat tumbuh secara menguntungkan sekaligus melindungi lingkungan. Intinya, akuntansi hijau membantu bisnis mencapai pembangunan berkelanjutan (binti Ismail et al., 2024).

Green accounting adalah praktik bisnis yang mengutamakan efisiensi sumber daya dalam proses produksi untuk memastikan keberlanjutan. Dengan menyelaraskan pertumbuhan perusahaan dengan tujuan lingkungan, bisnis dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Akuntansi ini berfokus pada konservasi tanah, material, dan energi, serta didasarkan pada prinsip-prinsip ekosistem. Tujuan utama dari *green accounting* untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan dengan mengevaluasi aktivitas lingkungan baik dari segi biaya maupun manfaat. Pendekatan ini membantu dunia usaha menilai dampak lingkungan dan menentukan kontribusinya terhadap kesejahteraan manusia dan kualitas lingkungan. (Endiana et al., 2020)

3. Nilai Sosial

Nilai sosial adalah keyakinan mendasar yang membentuk perilaku seseorang dan berkontribusi signifikan terhadap identitas individu dan kelompok, nilai sosial ini berfungsi sebagai bagian yang sangat kuat dalam pembangunan identitas pribadi (Sonhaji et al., (2022)). Sari dalam (Sirait et al., 2024) mendefinisikan nilai-nilai sosial adalah faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya.

Nilai sosial juga didefinisikan sebagai universal karena dianggap memenuhi tiga kebutuhan universal keberadaan manusia, yaitu kebutuhan tentang individu sebagai manusia, tentang interaksi sosial yang harmonis, dan tentang kelangsungan hidup dan kesejahteraan kelompok sosial (Mifsud & Sammut, 2023).

4. *Locus of control*

Rotter 1996 dalam (Carton et al., 2021) menyatakan bahwa *Locus of control* merupakan sebuah keyakinan individu untuk mampu mengendalikan kejadian-kejadian dalam kehidupan. Locus kendali dibagi atas dua kategori yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. *Locus of control* internal mengacu pada sejauh mana seseorang mengupayakan penguatan atau hasil dari perilaku mereka bergantung pada tindakan atau kebiasaan individu, dan *locus of control* eksternal sejauh seseorang berharap penguatan atau hasil yang dicapai berupa

24 kebetulan, keberuntungan, atau nasib, tergantung kendali orang lain, atau kekuatan tak terduga. *Locus of control* internal atau eksternal seseorang ialah tentang bagaimana hasil peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya berdampak pada tindakan mereka. Misalnya Saat memutuskan minat pekerjaa maka pribadi tersebut akan secara aktif berupaya menemukan kekuatannya dan mengeksplorasi peran potensial pekerjaan tersebut (Suprpti & Muhammad, 2022).

5. Minat Bekerja Perusahaan yang Berorientasi Lingkungan

Minat bekerja merupakan keinginan individu untuk terlibat dalam suatu pekerjaan, terutama jika pekerjaan itu selaras dengan nilai-nilai pribadinya. Dalam konteks ini, seperti kepedulian terhadap lingkungan (Rahmawati & Ahmad, 2021). Minat seseorang terhadap suatu objek muncul dari keinginan untuk mendapatkan kepuasan, yang sering kali mengarah pada kebahagiaan (Riyanti & Kasyadi, 2021). Minat mahasiswa terhadap pekerjaan berfungsi sebagai kekuatan pendorong, yang memotivasi mereka untuk mempersiapkan karier masa depan mereka. Motivasi intrinsik ini dapat diamati dalam kinerja akademis dan kegiatan ekstrakurikuler mereka (Andina et al., 2023).

Perusahaan berorientasi lingkungan merupakan perusahaan yang mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, mulai dari desain produk hingga manajemen rantai pasokan, praktik keberlanjutan diintegrasikan dengan menggunakan bahan ramah lingkungan dan menerapkan metode produksi yang efisien yang meminimalkan limbah (Perwira Redi, 2021) . Minat mahasiswa indonesia cukup tinggi terhadap pekerjaan yang berorientasi secara langsung terhadap lingkungan, namun masih terdapat kendala signifikan dalam mendorong perluasan sektor tersebut. Tindakan kolaboratif oleh pemerintah, universitas, dan industri sangat penting untuk meningkatkan kesadaran, menawarkan pendidikan dan pelatihan yang tepat, serta mendorong lebih banyak peluang pekerjaan ramah lingkungan (Abul Muamar, 2023)

Pengembangan Hipotesis

1. Pemahaman mahasiswa akuntansi tentang *green accounting* terhadap minat bekerja di perusahaan yang berorientasi lingkungan

13 Perusahaan semakin sadar akan pentingnya keberlanjutan. Mahasiswa akuntansi yang memahami *green accounting* akan lebih siap menghadapi tuntutan pasar dan berkarier di perusahaan yang peduli lingkungan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Risdayanti & Supri, 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan karier yang berkelanjutan, sedangkan akuntansi hijau memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan karier yang berkelanjutan. Penelitian lain menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki pemahaman yang kuat tentang karakteristik kualitatif informasi, tetapi pengetahuan mereka tentang prinsip akuntansi hijau, komponen laporan akuntansi hijau, dan pentingnya akuntansi hijau masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat mahasiswa, materi kuliah yang tidak lengkap, dan terbatasnya penelitian

mahasiswa tentang akuntansi hijau. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa literasi mahasiswa di bidang ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas lulusan akuntansi (Sari et al., 2024a).

H1: Terdapat Hubungan positif antara Pemahaman mahasiswa akuntansi tentang *green accounting* terhadap pilihan karir di perusahaan yang berorientasi lingkungan

2. Hubungan nilai sosial terhadap minat bekerja mahasiswa di perusahaan yang berorientasi lingkungan

Minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan dipengaruhi oleh sejumlah nilai sosial. Nilai-nilai seperti kesadaran lingkungan, tanggung jawab sosial, serta keinginan untuk menciptakan dampak positif mendorong mahasiswa untuk memilih perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh (Zulaika & Sari, 2023) bahwa nilai sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa. Meskipun tidak sebesar pengaruh motivasi dan kecerdasan adversity, nilai sosial tetap menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa dalam memilih karir di masa depan.

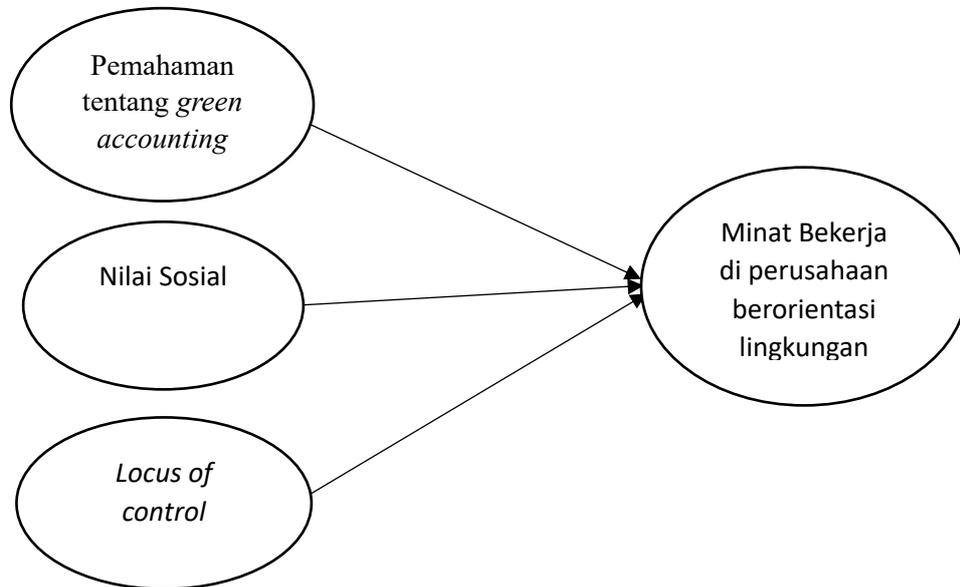
Namun pada penelitian lain mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Riau untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa cenderung beranggapan bahwa profesi akuntan publik tidak menuntut keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial, interaksi dengan banyak orang, atau kolaborasi dengan berbagai bidang keahlian. Persepsi ini diduga menjadi alasan utama mengapa nilai-nilai sosial kurang menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir mereka (Rahmayanti et al., 2021).

H2 : Terdapat Hubungan Positif Nilai Sosial terhadap Minat Bekerja Mahasiswa di Perusahaan yang Berorientasi Lingkungan.

3. Hubungan *locus of control* terhadap minat bekerja mahasiswa di perusahaan yang berorientasi lingkungan

Locus of control adalah keyakinan seseorang tentang seberapa besar kendali yang mereka miliki atas kejadian dalam hidup mereka. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Indasari et al., 2023) Mahasiswa tingkat akhir dengan locus control internal yang kuat cenderung menunjukkan kematangan karier yang lebih tinggi. Locus control internal yang kuat merupakan faktor kunci dalam mendorong kematangan karier di kalangan mahasiswa tingkat akhir. Tingkat kematangan karier pada mahasiswa tingkat akhir berkorelasi langsung dengan locus control internal mereka, tingkat locus control internal yang lebih tinggi dikaitkan dengan kematangan karier yang lebih tinggi, dan sebaliknya. Namun pada penelitian yang lain mengungkapkan bahwa bahwa terdapat hubungan negatif antara *locus of control* dengan prokrastinasi akademik di lingkungan mahasiswa akuntansi UNJ (Mardiani et al., 2021)

H3 : Terdapat Hubungan Positif *Locus of control* terhadap minat bekerja mahasiswa di perusahaan yang berorientasi lingkungan



Gambar 1: Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel melalui analisis data yang diukur secara numerik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengukur dan menguji secara empiris hubungan antara variabel independen, yaitu pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap *green accounting*, nilai sosial, dan *locus of control*, dengan variabel dependen, yaitu minat mahasiswa untuk bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan.

Adapun metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu Sampling jenuh adalah teknik yang melibatkan setiap anggota populasi dalam penelitian. Teknik ini biasanya digunakan untuk populasi kecil, dengan memastikan semua elemen tercakup. Teknik ini ideal jika populasinya kurang dari 100 dan peneliti mencari data yang sangat representatif tanpa risiko menghilangkan informasi penting dari setiap individu (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2021 universitas muhammadiyah palopo semester VII yang berjumlah 82 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari total populasi. Pemilihan sampel ini didasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa yang berada di semester akhir cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang akuntansi hijau dan isu-isu keberlanjutan dibandingkan mahasiswa di semester awal. Selain itu, mereka juga berada di tahap akhir pendidikan mereka, di mana minat dan keputusan karir mulai terbentuk. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dalam bentuk google form yang kemudian disebar secara online kepada setiap responden, total pengembalian kuesioner yang telah diisi oleh responden dalam hal ini mahasiswa

akuntansi angkatan 2021 sebanyak 70 kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti, setiap variabel diukur menggunakan skala Likert 5 poin, dengan rentang jawaban dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju.” Skala ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menangkap variasi intensitas sikap dan persepsi responden terhadap isu-isu yang

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software IBM SPSS 30.0, meliputi uji validitas dan uji realibilitas kuesioner sebelum dibagikan ke sampel, statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, lalu uji normalitas data, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan regresi linear berganda serta uji T dan uji F untuk menguji hipotesis penelitian.

HASIL UJI STATISTIK

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

NO	Variabel	Item variabel	Correlation (r-hitung)	r-tabel	keterangan
1.	Pemahaman Mahasiswa tentang <i>Green accounting</i>	X1.1	0,520	0,361	Valid
		X1.2	0,828	0,361	Valid
		X1.3	0,833	0,361	Valid
		X1.4	0,712	0,361	Valid
		X1.5	0,738	0,361	Valid
		X1.6	0,759	0,361	Valid
2.	Nilai Sosial	X2.1	0,819	0,361	Valid
		X2.2	0,847	0,361	Valid
		X2.3	0,833	0,361	Valid
		X2.4	0,830	0,361	Valid
		X2.5	0,834	0,361	Valid
3.	<i>Locus of control</i>	X3.1	0,641	0,361	Valid
		X3.2	0,604	0,361	Valid
		X3.3	0,691	0,361	Valid
		X3.4	0,643	0,361	Valid
		X3.5	0,699	0,361	Valid
		X3.6	0,650	0,361	Valid
4.	Minat kerja di Perusahaan Berorientasi Lingkungan	Y1	0,544	0,361	Valid
		Y2	0,740	0,361	Valid
		Y3	0,672	0,361	Valid
		Y4	0,491	0,361	Valid
		Y5	0,727	0,361	Valid
		Y6	0,589	0,361	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS V30.0 ,2024

16

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai r hitung lebih besar dari r -tabel 5% yaitu 0,361, maka seluruh item pernyataan dapat dianggap valid atau sah.

Tabel 2. Uji Realibilitas

NO	Variabel	Cronbach's Alpha	keterangan
1.	Pemahaman tentang <i>Green accounting</i>	,822	Reliabel
2.	Nilai Sosial	,887	Reliabel
3.	<i>Locus of control</i>	,721	Reliabel
4.	Minat kerja di Perusahaan Berorientasi Lingkungan	,744	Reliabel

Sumber Hasil Output SPSS V30.0 ,2024

Hasil uji realibilitas untuk semua item pernyataan menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6 menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dianggap reliabel artinya kuesioner tersebut dapat mengukur secara konsistensi variabel serta dapat diandalkan.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman tentang <i>Green accounting</i>	70	18,00	30,00	23,6000	2,79959
Nilai Sosial	70	13,00	25,00	19,5714	2,95655
<i>Locus of control</i>	70	11,00	30,00	23,2000	3,20145
Minat Bekerja di Perusahaan Berorientasi Lingkungan	70	15,00	30,00	23,6286	3,48983
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Hasil Output SPSS V30.0 ,2024

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel pemahaman mahasiswa tentang *green accounting* nilai rata-rata adalah 23,6, ini berarti secara umum responden memiliki pemahaman atau persetujuan yang sedang terhadap konsep *green accounting*, kemudian rentang nilai 18 hingga 30 menunjukkan adanya variasi dalam jawaban responden terhadap konsep ini. Selanjutnya nilai sosial, rata-rata nilai sosial adalah 19,57, dengan skor terendah 13 dan tertinggi 25 dan standar deviasi 2,80 hal ini berarti bahwa secara umum responden memiliki nilai sosial di tingkat sedang, menunjukkan adanya perbedaan individu dalam hal penekanan pada nilai sosial. *Locus of control* rata-rata nilainya adalah 23,2 dengan nilai minimum 11 dan maksimum 30 serta standar deviasi 3,20 ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa cenderung memiliki *locus of control* internal sedang artinya mereka percaya bahwa hasil yang mereka capai lebih dipengaruhi usaha mereka sendiri daripada faktor eksternal. Minat kerja di perusahaan berorientasi lingkungan dengan nilai rata-rata 23,63 dengan rentang skor 15 hingga 30 dan standar deviasi 3,49 menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum memiliki minat di tingkat sedang hingga cukup tinggi untuk bekerja di perusahaan yang berfokus pada lingkungan, Standar deviasi yang cukup tinggi menunjukkan adanya variasi minat di antara para responden.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,136	2,332		,058	,954
X1	,337	,137	,270	2,452	,017
X2	,019	,139	,016	,134	,894
X3	,654	,107	,600	6,098	<,001
Adjusted R Square				,620	
Sig. F				<,001 ^b	

Hasil Output SPSS V30.0, 2024

Menurut data pada tabel 7. di atas persamaan regresi dapat di rumuskan sebagai berikut: $Y = 0,136 + 0,337X_1 + 0,019X_2 + 0,654X_3$

Berdasarkan tabel 4 hasil yang diperoleh Nilai konstanta sebesar 0,136 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen pemahaman mahasiswa tentang *green accounting*, nilai sosial, dan *locus of control* bernilai 0, maka minat bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan akan meningkat sebesar 0,136. Kemudian Pemahaman tentang *Green accounting* nilai B sebesar 0,337 dan nilai Beta sebesar 0,270 dengan nilai signifikansi 0,017 (< 0,05) menunjukkan bahwa pemahaman *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ini berarti peningkatan 1 unit pada pemahaman *green accounting* akan meningkatkan minat bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan sebesar 0,337 unit, dengan pengaruh yang cukup kuat. X2 (Nilai Sosial) nilai B sebesar 0,019 dan Beta sebesar 0,016 dengan nilai signifikansi 0,894 (> 0,05) artinya, nilai sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan dalam model ini. *Locus of control* nilai B sebesar 0,654 dan Beta sebesar 0,600 dengan nilai signifikansi <0,001 menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ini berarti peningkatan 1 unit pada *locus of control* (X3) akan meningkatkan minat bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan sebesar 0,654 unit, dengan pengaruh yang sangat kuat.

Adjusted R Square sebesar 0,620 menunjukkan bahwa 62% variasi dalam variabel dependen (minat bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Pemahaman tentang *Green accounting*, Nilai Sosial, dan *Locus of control*) dalam model ini. Sisanya 38% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Kemudian dapat diamati pada tabel Nilai Sig. F sebesar <0,001 menunjukkan bahwa model regresi ini signifikan secara keseluruhan. Artinya, secara bersama-sama variabel independen (X1, X2, dan X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan positif antara pemahaman mahasiswa tentang green accounting dan minat bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan

Analisis uji hipotesis digunakan untuk mengukur kontribusi suatu variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemahaman mahasiswa tentang green accounting dan minat bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan, **H1** diterima, Temuan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pemahaman mahasiswa akuntansi angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Palopo tentang green accounting dengan minat kerja di perusahaan berorientasi lingkungan. Hasil ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor penting. Pertama, peningkatan perhatian global terhadap isu keberlanjutan turut mendorong relevansi green accounting sebagai salah satu praktik bisnis yang mendukung lingkungan. Meskipun penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip green accounting, komponen laporan, dan pentingnya konsep ini masih rendah karena kurangnya materi kuliah dan minat mahasiswa (Sari et al., 2024), hasil penelitian saat ini mengindikasikan adanya perkembangan kesadaran. Faktor ini didukung oleh meningkatnya kebutuhan perusahaan terhadap tenaga akuntan yang memahami akuntansi hijau sebagai respons terhadap tuntutan transparansi dan legitimasi sosial. Selain itu, pemahaman tentang green accounting juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas lulusan akuntansi, sebagaimana ditemukan oleh (Sari et al., 2024), yang menyatakan bahwa literasi terkait karakteristik kualitatif informasi berdampak positif pada kualitas lulusan.

Kedua, perspektif responden dalam hal ini mahasiswa akuntansi angkatan 2021 sebagai generasi Z yang lebih peka terhadap isu lingkungan juga berperan dalam membentuk minat bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan. Penelitian (Rismawati, 2023) menunjukkan bahwa persepsi dan sikap mahasiswa terhadap green accounting memiliki peran penting dalam adopsi praktik berkelanjutan, menjadikannya unsur penting dalam ekonomi hijau masa depan. Temuan ini menegaskan bahwa mahasiswa dengan pemahaman green accounting yang baik cenderung tertarik bekerja di perusahaan yang selaras dengan nilai keberlanjutan. Selain itu, (Risdayanti & Supri, 2024) juga menemukan bahwa akuntansi hijau memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan karier yang berkelanjutan, meskipun persepsi mahasiswa secara individu belum tentu berpengaruh. Temuan dalam ini memperkuat Teori Legitimasi, di mana perusahaan yang menjalankan praktik ramah lingkungan akan memperoleh penerimaan sosial dan menarik individu yang memiliki nilai yang sejalan. Dengan demikian, pemahaman mahasiswa akuntansi angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Palopo tentang green accounting semakin mendukung minat bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan, yang dipicu oleh kesadaran terhadap isu keberlanjutan dan kebutuhan industri yang semakin nyata.

2. Hubungan nilai sosial tidak memiliki hubungan terhadap minat kerja di perusahaan berorientasi lingkungan

2
20
Kemudian hasil uji T menunjukkan bahwa variabel nilai sosial tidak memiliki hubungan terhadap minat kerja di perusahaan berorientasi lingkungan tidak signifikan. H2 ditolak, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa nilai sosial tidak memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi dikarenakan mereka cenderung memilih bekerja secara individual untuk mengoptimalkan pengembangan diri, yang mengakibatkan minimnya perhatian terhadap aspek sosial (Nelafana, 2021). Meskipun nilai sosial secara umum diharapkan berpengaruh terhadap preferensi kerja yang berorientasi lingkungan, hasil ini mungkin disebabkan oleh persepsi individu bahwa nilai sosial mereka tidak selalu terikat langsung dengan pilihan perusahaan tempat mereka bekerja. Hal ini disebabkan karena faktor nilai sosial yang belum menjadi prioritas utama dalam keputusan karir mahasiswa, atau adanya faktor lain yang lebih dominan dalam membentuk minat bekerja, seperti seperti gaji dan prospek karier yang lebih dominan dibandingkan orientasi lingkungan perusahaan. Mahasiswa mungkin belum sepenuhnya memahami bagaimana nilai sosial diterapkan dalam dunia kerja, sehingga tidak melihat relevansinya dalam memilih perusahaan. Ketidakterhubungan ini mengakibatkan nilai sosial tidak menjadi pendorong utama minat bekerja di perusahaan yang berorientasi lingkungan.

24 3. Hubungan locus of control terhadap minat kerja di perusahaan berorientasi lingkungan

2
3
7
Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa locus of control memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat kerja mahasiswa akuntansi angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Palopo di perusahaan berorientasi lingkungan. Temuan ini mendukung hipotesis 3 diterima bahwa locus of control memiliki peran penting dalam membentuk minat kerja mahasiswa. Individu dengan locus of control internal cenderung percaya bahwa keberhasilan mereka dipengaruhi oleh usaha, keterampilan, dan pengambilan keputusan yang mereka lakukan. Dalam konteks ini, beriringan dengan penelitian (Sujadi, 2018) menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Artinya, semakin tinggi locus of control internal yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pula motivasi dan dorongan individu untuk mencapai tujuan, termasuk dalam menentukan pilihan karier yang sesuai dengan nilai pribadi mereka, seperti bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan.

3
6
22
26
Penelitian ini juga menunjukkan bahwa locus of control internal memberikan pengaruh yang lebih kuat dibandingkan locus of control eksternal. Hal ini karena individu dengan locus of control internal memiliki rasa percaya diri dan keyakinan bahwa upaya yang mereka lakukan akan menentukan hasil yang diperoleh. Sebaliknya, locus of control eksternal yang mengaitkan keberhasilan pada faktor luar seperti nasib atau keberuntungan cenderung membuat individu memiliki sikap pasif terhadap pilihan karier. Dalam konteks ini, mahasiswa dengan locus of control internal lebih peka terhadap perusahaan berorientasi lingkungan yang memiliki legitimasi kuat di mata masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Indasari et al., 2023) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan locus of control internal

menunjukkan kematangan karier yang lebih baik. Selain itu, Teori Legitimasi dapat menjelaskan minat kerja mahasiswa akuntansi di perusahaan berorientasi lingkungan, karena perusahaan tersebut dipandang memiliki tanggung jawab moral dan sosial yang selaras dengan nilai keberlanjutan. Dengan konsep diri yang positif dan locus of control internal yang kuat, mahasiswa cenderung lebih termotivasi untuk berkontribusi di perusahaan yang mendukung praktik bisnis ramah lingkungan, sekaligus memberikan makna dan dampak positif bagi karier mereka.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa akuntansi angkatan 2021 dapat dikatakan cukup baik tentang green accounting, meskipun di universitas muhammadiyah palopo belum terdapat mata kuliah khusus tentang akuntansi hijau, dengan menggunakan sumber belajar alternatif seperti seminar, internet, atau keterkaitan materi secara tidak langsung ke dalam mata kuliah lain seperti akuntansi sosial/CSR hal ini dapat meningkatkan pemahaman yang cukup pada mahasiswa. Kemudian locus of control internal yang cukup kuat pada tiap individu memengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan. Namun, nilai sosial tidak memiliki hubungan terhadap minat bekerja mahasiswa di perusahaan berorientasi lingkungan, yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memperhatikan hal-hal rasional seperti peluang kerja, gaji, atau stabilitas karir, dibandingkan oleh faktor emosional seperti nilai sosial.

Adapun saran penelitian yaitu agar institusi pendidikan, khususnya program studi akuntansi, mempertimbangkan untuk menambahkan mata kuliah khusus atau materi yang lebih mendalam terkait green accounting guna meningkatkan pemahaman mahasiswa secara sistematis. Selain itu masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memperluas cakupan populasi dan menambahkan variabel lain, seperti environmental awareness, literasi keuangan berkelanjutan, prospek karier di perusahaan berorientasi lingkungan untuk memperkaya hasil penelitian. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan metode kualitatif untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan. Hal ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif bagi pengembangan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Basuki, B., & Rifai, M. (2019). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan (Mahasiswa Prodi Akuntansi UMT). *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1.
- Abul Muamar. (2023, November). *Persepsi Mahasiswa terhadap Tantangan dan Peluang Pekerjaan Hijau di Indonesia*. Greennetwork.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15–31.

- Andina, T., Kusuma, K. A., & Firdaus, V. (2023). Peran Efikasi Diri, Motivasi Kerja Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 7844–7856.
- binti Ismail, F., binti Abdullah, N. K., & binti Hamid, R. S. (2024). *Towards Sustainability: Unveiling Insights from a Systematic Review of Green Accounting Practice Literature*.
- Carton, J. S., Ries, M., & Nowicki Jr, S. (2021). Parental antecedents of locus of control of reinforcement: A qualitative review. *Frontiers in Psychology*, 12, 565883.
- Djunaedi, N., Juwitaningrum, I., & Ihsan, H. (2022). Pengaruh locus of control terhadap kematangan karir yang dimediasi oleh self-efficacy pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Insight*, 6(2), 103–114.
- Emma Widianti, S. P., & Amelia, N. (2023). PENGARUH NILAI SOSIAL DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT KERJA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DI KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal Applied Research in Management and Business*, 3(2), 29–39.
- Endiana, I., DICRIYANI, N. L. G. M., ADIYADNYA, M. S. P., & Putra, I. (2020). The effect of green accounting on corporate sustainability and financial performance. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738.
- Indasari, U. N., Pratitis, N. T., & Arifiana, I. Y. (2023). Kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir: Menguji peran Internal locus of control. *Inner: Journal of Psychological Research*, 2(4), 823–832.
- Mardiani, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Hubungan antara locus of control dan perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3579–3592.
- Mifsud, R., & Sammut, G. (2023). Worldviews and the role of social values that underlie them. *PLoS One*, 18(7), e0288451.
- Nelafana, W. (2021). *Pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (studi empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*.
- Nur, M., Indriyanto, E., Digdowiseiso, K., & Hashim, H. A. (2023). The Implementation of Green Accounting in Indonesia: A Bibliometric Analysis. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(2), 470–480.
- Paledung, M., Nurdiyanti, D., Damayanti, R. A., & Said, D. (2023). Tren Perkembangan Penelitian Akuntansi Hijau: Systematic Literature Review. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 72–81.
- Perwira Redi. (2021, February). *Apa itu Green Supply Chain?* . BINUS UNIVERSITY.
- Rahmawati, W. K., & Ahmad, A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 46–52.

- Rahmayanti, I., Al Hafizh, M., & Putri, W. W. (2021). Nilai Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran untuk Berkelanjutan: Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10959–10964.
- Risdayanti, A., & Supri, Z. (2024). The Impact Of Students' Perceptions Of Green Accounting On Sustainable Career Decisions. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 180–194.
- Rismawati, R. (2023). Evaluating Student Insights, Attitudes, and Understandings on Green Accounting within the Green Economy Framework. *Evaluating Student Insights, Attitudes, and Understandings on Green Accounting within the Green Economy Framework*, 33(10), 2565–2577.
- Riyanti, S., & Kasyadi, S. (2021). Motivasi dan pengalaman praktek kerja industri mempengaruhi kesiapan kerja siswa: Studi pada SMK swasta di Kabupaten Bogor. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 43–57.
- Sari, D. I., Isyanto, P., & Lukita, C. (2024a). Literasi Mahasiswa Terhadap Konsep Green Accounting dan Dampaknya Pada Kualitas Lulusan Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 431–441.
- Sari, D. I., Isyanto, P., & Lukita, C. (2024b). Literasi Mahasiswa Terhadap Konsep Green Accounting dan Dampaknya Pada Kualitas Lulusan Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 431–441.
- Sintadevi, N. P. R., Yasa, G. S. W., & Utami, M. A. J. P. (2024). Sustainability Reporting dan Green Accounting: Systematic Literature Review. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 8(2), 133–143.
- Sirait, M., Wahyuni, S., & Ramadhani, S. (2024). Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik. (Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Stie Di Pekanbaru Tahun 2023). *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 5(2), 328–337.
- Sitorus, Y. P. R. (2024). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Industri dan Kimia Tahun 2020-2022. *Repository.Uhn*.
- Sonhaji, S., Kartika, C. V., & Mauludin, H. (2022). Moderasi Personalitas atas Nilai Sosial dan Minat Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik (Personality Moderation of Social Values and Career Interests of Students as Public Accountants). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 29(2), 79–88.
- Sujadi, E. (2018). Pengaruh konsep diri dan locus of control terhadap motivasi berprestasi. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(1), 32–51.

- Suprapti, E., & Muhammad, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Locus of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 5(2), 90–102.
- Wara, I. L., Sudirman, R., & Rusli, A. (2023). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Pt Asera Tirta Posidonia Kota Palopo. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(2), 1482–1489.
- Zulaika, Y. F., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Nilai Sosial, dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Mahasiswa untuk Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(2), 277–284.